**Pengalaman Ibu Hamil di Masa Pandemik Covid 19 di Kabupaten Cianjur**

Dhinny Novryanthi, Eva Martini, Papat Patimah

Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[dhinny481@ummi.ac.id](mailto:dhinny481@ummi.ac.id)

**Abstrak**

Penyebaran covid-19 semakin luas, tidak memandang usia ataupun jenis kelamin. Salah satu kelompok yang rentan untuk terpapar virus covid-19 adalah ibu hamil dikarenakan berisiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Pada masa kehamilan terjadi berbagai perubahan fisiologis yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020). Ibu hamil lebih mudah terinfeksi covid-19 dibandingkan dengan yang tidak hamil dengan persentase 13,7 % berdasarkan data POGI Jakarta. Jumlah kasus ibu hamil yang terkonfimasi positif covid-19 di Indonesia pada periode April 2020-April 2021 sebanyak 536 orang dan 3% diantaranya meninggal dunia. Sekitar 72% terpapar saat usia gestasi 37 minggu dan 9,51% ibu hamil termasuk kategori Orang Tanpa Gejala.

Situasi pandemi covid-19 saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, dapat menimbulkan dampak terhadap fisik dan psikologis. Selama masa pandemi covid-19, ibu hamil beraktivitas di rumah saja, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibantu oleh orang lain (termasuk kebutuhan mencari makanan), membatasi kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika tidak ada keluhan (termasuk ANC yang rutin), tidak tahu tindakan yang harus dilakukan di rumah untuk memonitor kesehatan ibu dan janinnya, membeli vitamin sendiri, mencari sumber informasi kesehatan selain dari tenaga kesehatan, lebih mengandalkan sumber informasi dari internet, sosial media dan aplikasi online, memerlukan media konsultasi virtual, merasa bingung dan cemas, rasa ketidakpastian pemilihan tempat persalinan, takut tertular (baik diri sendiri maupun bayinya), tidak ada acara adat menyambut kelahiran bayi, mengikuti anjuran untuk tetap menjaga kesehatan, melakukan perawatan mandiri di rumah (*selfcare*), membutuhkan dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan (Desrinah, 2021, diakses dari webinar IPEMI Jatim).

Tujuan Penelitian ini meliputi tujuan umum untuk mengeksplor lebih dalam tentang pengalaman ibu hamil di masa pandemic covid-19 di Kabupaten Cianjur. Metode penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Metoda ini digunakan karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam pengalaman ibu hamil di masa pandemic Covid 19.

Dari penelitian ini didapatkan beberapa tema, Tema 1 perubahan pada fisik, psikologis dan sosial ibu hamil saat masa pandemic covid 19 seluruh partisipan mengalami perubahan psikologis yaitu ditandai dengan rasa cemas dan khawatir. Perubahan ini bukan semata-mata karena kondisi covid 19 hal tersebut juga bisa diperngaruhi oleh hormone pada masa kehamilan. Perubahan tersebut dipengaruhi meningkatnya hormone estrogen dan progesterone. Tema 2 perbedaan prosedur pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah masa pandemic covid 19 tema ini didapatkan berdasarkan partisipan yang sudah menggambarkan dengan jelas pelayanan pemeriksaan kehamilan di masa covid 19 yaitu dengan konsultasi via telepon apabila terdapat keluhan yang sangat berarti datang ke tempat pemeriksaan dengan protocol Kesehatan. Penerapan protocol Kesehatan bagi ibu hamil yang hendak melakukan pemeriksaan sesuai dengan peraturan. Tema 3 bahaya covid 19 terhadap kehamilan di masa pandemic covid 19 tema ini sudah dijelaskan oleh para partisipan bahwa bahaya yang akan dirasakan itu tidak hanya pada ibu saja tetapi pada janin yang dikandungnya. dan tema 4 upaya menjaga kehamilan di masa pandemic covid 19 tema ini digambarkan oleh para partisipan bahwa selama masa pandemic covid 19 ini lebih menjaga diri saat keluar atau bahkan meminimalisir mobilitas fisik di luar rumah, menghindari kerumunan dan selalu memakai masker apabila keluar rumah serta rajin mencuci tangan. Dapat disimpulkan bahwa ibu hamil pada masa pandemic covid-19 ini mengalami perubahan dan selalu menjaga protocol Kesehatan yang diterapkan pada masa pandemic covid 19.

**Kata kunci:** ibu hamil, pandemic covid-19

Abstract

The spread of COVID-19 is getting wider, regardless of age or gender. One of the groups who are vulnerable to being exposed to the COVID-19 virus is pregnant women because they are at a higher risk of experiencing serious illness, morbidity and mortality compared to the general population. During pregnancy there are various physiological changes that result in a partial decrease in immunity (Liang & Acharya, 2020). Pregnant women are more easily infected with COVID-19 than those who are not pregnant with a percentage of 13.7% based on POGI Jakarta data. The number of cases of pregnant women who were confirmed positive for COVID-19 in Indonesia in the April 2020-April 2021 period was 536 people and 3% of them died. Around 72% were exposed at 37 weeks' gestation and 9.51% of pregnant women were in the Asymptomatic People category.

The current situation of the COVID-19 pandemic has greatly affected all aspects of life, it can have an impact on both physical, psychological and social during the Covid-19 pandemic, pregnant women are active at home, assisted by other people to fulfill their daily needs (including the need to find food), limit visits to health care facilities if there are no complaints (including routine ANC), do not know what to do things to do at home to monitor the health of the mother and fetus, buy her own vitamins, look for sources of health information other than health workers, rely more on information sources from the internet, social media and online applications, require virtual consultation media, feel confused and anxious, a sense of uncertainty choosing a place of delivery, fear of being infected (both themselves and their baby), no traditional events welcoming the birth of a baby, following recommendations to maintain health, doing self-care at home, needing support from family and health workers (Desrinah, 2021, accessed from the IPEMI East Java webinar).

The purpose of this study includes the general purpose of exploring more deeply the experiences of pregnant women during the COVID-19 pandemic in Cianjur Regency. This descriptive research method uses a qualitative phenomenological approach. This method was used because researchers wanted to explore more deeply the experiences of pregnant women during the Covid 19 pandemic.

From this study, several themes were obtained, Theme 1 changes in the physical and psychological conditions of pregnant women during the COVID-19 pandemic, all participants experienced psychological changes, which were marked by anxiety and worry. This change is not solely due to the COVID-19 condition, it can also be influenced by hormones during pregnancy. These changes are influenced by the increase in the hormones estrogen and progesterone. Theme 2, the difference in pregnancy examination procedures before and after the COVID-19 pandemic, this theme was obtained based on participants who had clearly described pregnancy examination services during the COVID-19 period, namely by telephone consultation if there were significant complaints coming to the examination site with the Health protocol. Implementation of the Health protocol for pregnant women who want to carry out an examination in accordance with regulations. The 3rd theme of the dangers of covid 19 to pregnancy during the covid 19 pandemic has been explained by the participants that the danger that will be felt is not only for the mother but also for the fetus she is carrying. and the theme of 4 efforts to maintain pregnancy during the covid 19 pandemic. This theme was described by the participants that during the covid 19 pandemic it was more important to take care of themselves when going out or even to minimize physical mobility outside the house, avoiding crowds and always wearing masks when leaving the house and washing diligently. hand. It can be concluded that pregnant women experience changes and always maintain the health protocols applied during the COVID-19 pandemic.

**Key words:** pregnant mother, covid-19 pandemic.

**Pendahuluan**

Penyebaran covid-19 semakin luas, tidak memandang usia ataupun jenis kelamin. Bagi kelompok yang memiliki faktor kormobid, umumnya jika terinfeksi covid-19 dapat menimbulkan masalah yang cukup berat, bahkan dapat berakhir dengan kematian terutama akibat terjadinya gangguan sistem pernafasan. Salah satu kelompok yang rentan untuk terpapar virus covid-19 adalah ibu hamil dikarenakan berisiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Pada masa kehamilan terjadi berbagai perubahan fisiologis yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020).

Ibu hamil lebih mudah terinfeksi covid-19 dibandingkan dengan yang tidak hamil dengan persentase 13,7 % berdasarkan data POGI Jakarta. Jumlah kasus ibu hamil yang terkonfimasi positif covid-19 di Indonesia pada periode April 2020-April 2021 sebanyak 536 orang dan 3% diantaranya meninggal dunia. Sekitar 72% terpapar saat usia gestasi 37 minggu dan 9,51% ibu hamil termasuk kategori Orang Tanpa Gejala. Kondisi ibu hamil seperti ini sangat mengkhawatirkan karena tanpa disadari berpotensi untuk menularkan virus covid-19 baik kepada keluarganya maupun lingkungan sekitarnya, tidak terkecuali pada tenaga kesehatan. 4.5% dari total ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19, memerlukan perawatan di ruang ICU.

Situasi pandemi covid-19 saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, dapat menimbulkan dampak terhadap fisik dan psikologis. Banyak orang yang merasa khawatir dan takut tertular virus covid-19, terutama ketika harus mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan. Padahal kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia. Demikian pula dengan masalah kesehatan reproduksi perempuan. Banyak perempuan menghadapi perubahan sebagai dampak pembatasan (*social dan physical distancing*), termasuk juga untuk pemeriksaan kesehatan reproduksinya.

Berbagai perubahan yang terjadi, menuntut adaptasi perubahan atau situasi yang mau tidak mau harus dijalani. Selama masa pandemi covid-19, ibu hamil beraktivitas di rumah saja, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibantu oleh orang lain (termasuk kebutuhan mencari makanan), membatasi kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika tidak ada keluhan (termasuk ANC yang rutin), tidak tahu tindakan yang harus dilakukan di rumah untuk memonitor kesehatan ibu dan janinnya, membeli vitamin sendiri, mencari sumber informasi kesehatan selain dari tenaga kesehatan, lebih mengandalkan sumber informasi dari internet, sosial media dan aplikasi online, memerlukan media konsultasi virtual, merasa bingung dan cemas, rasa ketidakpastian pemilihan tempat persalinan, takut tertular (baik diri sendiri maupun bayinya), tidak ada acara adat menyambut kelahiran bayi, mengikuti anjuran untuk tetap menjaga kesehatan, melakukan perawatan mandiri di rumah (*selfcare*), membutuhkan dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan (Desrinah, 2021, diakses dari webinar IPEMI Jatim).

Tujuan Penelitian ini meliputi tujuan umum untuk mengeksplor lebih dalam tentang pengalaman ibu hamil di masa pandemic covid-19 di Kabupaten Cianjur dan tujuan khusus yaitu : diidentifikasinya gambaran perubahan fisik yang dirasakan ibu ketika hamil di masa pandemi covid-19, diidentifikasinya gambaran perubahan psikologis yang dirasakan ibu ketika hamil di masa pandemi covid-19, diidentifikasinya gambaran pemeriksaan kehamilan yang ibu lakukan pada masa pandemic covid-19, diidentifikasinya gambaran persepsi ibu mengenai bahaya infeksi covid-19 terhadap kehamilan, diidentifikasinya dampak pandemi covid-19 yang langsung dirasakan oleh ibu hamil, diidentifikasinya upaya pencegahan terdiagnosa covid-19 pada ibu hamil di masa pandemic covid-19, diidentifikasinya hal-hal yang ibu hamil lakukan masa pandemic covid-19 .

**Metode penelitian**

Secara khusus penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Metoda ini digunakan karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam pengalaman ibu hamil di masa pandemic Covid 19. Studi fenomenologi merupakan metoda untuk melihat perspektif partisipan, serta memahami kerangka berpikir yang telah dikembangkan oleh masing-masing individu dari waktu ke waktu, sampai membentuk suatu tanggapan terhadap peristiwa dan pengalaman dalam kehidupan.

Berbagai langkah yang diambil untuk mengarahkan peneliti dalam menguraikan pengalaman hidup seseorang adalah dengan menelaah fenomena berdasarkan enam elemen dasar. Keenam elemen dasar tersebut adalah menelaah fenomena, menelaah esensi dan pola hubungan antar esensi dari suatu fenomena, menelaah pola dari suatu fenomena, mengeksplorasi struktur fenomena dalam kesadaran manusia, *bracketing,* dan menginterpretasikan makna implisit dari sebuah fenomena (Streubert & Carpenter, 2017).

**Hasil penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang ibu hamil yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Partisipan dalam penelitian ini di wilayah kota Cianjur. Pengkodean partisipan berdasarkan urutan saat wawancara oleh peneliti dengan kode P sebagai partisipan yaitu P1, P2, P3, P4, P5, P6.

Proses menentukan tema dimulai dengan pengumpulan data, Menyusun transkrip verbatim, dan Analisa data. Didapatkan empat tema yang telah teridentifikasi melalui proses analisa data. Proses ini dilakukan dengan metode Colazzi dengan menggunakan content analysis untuk menemukan tema-tema penting dari data hasil wawancara yang menggambarkan perasaan, pemikiran dan persepsi partisipan atas pengalamannya hamil pada masa pandemic covid 19.

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa tema:

Tema 1 perubahan pada fisik, psikologis dan social ibu hamil saat masa pandemic covid 19 , tema ini didapatkan berdasarkan gambaran seluruh partisipan mengalami perubahan psikologis yaitu ditandai dengan rasa cemas dan khawatir akan kehamilannya dan saat memeriksakan kehamilan, juga rasa Lelah yang berlebihan.

Perubahan fisik yang dirasakan oleh Sebagian partisipan yaitu merasa kurang fit, penurunan aktivitas fisik. Perubahan social yang dirasakan oleh Sebagian partisipan berkaitan dengan rasa takutnya berbicara dengan orang lain atau sekedar berdekatan dengan orang lain atau berada dalam satu kumpulan.

Tema 2 perbedaan prosedur pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah masa pandemic covid 19. Tema ini didapatkan berdasarkan partisipan yang sudah menggambarkan dengan jelas mengenai perbedaan pelayanan pemeriksaan kehamilan di masa pandemic covid 19 dan sebelum covid 19.

Tema 3 bahaya covid 19 terhadap kehamilan di masa pandemic covid 19. Tema ini didapatkan berdasarkan pengetahuan partisipan dan informasi yang didapatkan bahwa covid 19 ini berbahaya terhadap kehamilan.

Tema 4 upaya menjaga kehamilan di masa pandemic covid 19. Tema ini didapatkan berdasarkan seluruh partisipan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kehamilan dalam masa pandemic covid 19 yang sejalan dengan upaya pemerintah.

**Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan tentang bagaimana pengalaman ibu hamil di masa pandemic covid 19. Peneliti menjelaskan tentang interpretasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Interpretasi hasil dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan tinjauan pustaka yang telah diuraikan.

Dari penelitian ini didapatkan beberapa tema, Tema 1 perubahan pada fisik, psikologis dan sosial ibu hamil saat masa pandemic covid 19 seluruh partisipan mengalami perubahan psikologis yaitu ditandai dengan rasa cemas dan khawatir. Perubahan ini bukan semata-mata karena kondisi covid 19 hal tersebut juga bisa diperngaruhi oleh hormone pada masa kehamilan. Perubahan tersebut dipengaruhi meningkatnya hormone estrogen dan progesterone (Rahmawati, 2017).

Beberapa partisipan mengalami perubahan fisik yaitu mengeluhkan rasa sesak nafas karena penggunaan masker. Secara fisiologis sesak nafas memang wajar terjadi pada ibu hamil dikarenakan penekanan dari rahim ke organ pernafasan.

Perubahan social seluruh partisipan selalu berupaya untuk menghindari interaksi keluar rumah atau perkumpulan.

Tema 2 perbedaan prosedur pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah masa pandemic covid 19 tema ini didapatkan berdasarkan partisipan yang sudah menggambarkan dengan jelas mengenai perbedaan pelayanan pemeriksaan kehamilan di masa covid 19 dan sebelum covid 19 dengan penerapan protocol kesehatan atau pun cukup hanya konsultasi via telepon apabila terdapat keluhan yang sangat berarti datang ke tempat pemeriksaan dengan protocol Kesehatan. Penerapan protocol Kesehatan bagi ibu hamil yang hendak melakukan pemeriksaan sesuai dnegan peraturan yang termuat dalam buku pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama social distancing (Kemenkes, 2020). Selain itu anjuran pemeriksaan kehamilan pada masa pandemic covid 19 sudah sesuai dengan tatalaksana persalinan dan kehamilan yang direkomendasikan oleh PP POGI (kemenkes, 2020).

Tema 3 bahaya covid 19 terhadap kehamilan di masa pandemic covid 19 tema ini sudah dijelaskan secara jelas oleh para partisipan bahwa bahaya yang akan dirasakan itu tidak hanya pada ibu saja tetapi pada janin yang dikandungnya.

Tema 4 upaya menjaga kehamilan di masa pandemic covid 19 tema ini digambarkan oleh para partisipan bahwa selama masa pandemic covid 19 ini para partisipan lebih menjaga diri saat keluar atau bahkan meminimalisir mobilitas fisik di luar rumah, menghindari kerumunan dan selalu memakai masker apabila keluar rumah serta rajin mencuci tangan. Hal ini sudah sesuai dnegan protocol Kesehatan yang diterapkan pada masa pandemic covid 19.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan empat tema dalam pengalaman ibu hamil pada saat masa pandemic covid 19 :

1. Perubahan pada fisik, psikologis dan social ibu hamil pada saat pandemic covid 19.
2. Perubahan prosedur pemeriksaan kehamilan sebelum dan sesudah pandemic covid 19.
3. Bahaya covid 19 terhadap kehamilan di masa pandemic covid 19.
4. Tema 4 upaya menjaga kehamilan di masa pandemic covid 19.

**Daftar Pustaka**

Afiyanti, Y., & Rachmawati,N.I. (2014.). *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. *Pedoman kesiapsiagaan menghadapi coronavirus disesase (Covid-19).*

Kementerian Kesehatan RI. 19 Januari 2021.Kemenkes Kenalkan Istilah Probable, Suspect, Kontak Erat dan Terkonfirmasi COVID-19, diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>tanggal 18 Februari 2021).

Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica.<https://doi.org/10.1111/aogs.13836>.

Rahmawati, D. 2020. Covid-19 ditetapkan sebagai pandemic, apa artinya ?. editor Lestari, K. [www.sehatku.com](http://www.sehatku.com/)*,* diakses tanggal 5 Mei 2020.

Rohani, Sudarmi & Irianto. (2021). Determinant of factors affecting mortalilty of patients covid-19 in pregnancy women in Province West Nusa Tenggara. *Indonesian Journal of Global Heath Research.* Vol 3 (2), pp 209-218.

Sriyatin. (2019) The effect of smile therapy and education in pregnancy on decreasing levels of anxiety in prim gravid. *Journal Maternity care and reproductive health,* Volume 2 Nomor 1 (2019).

Susilo A, Rumede CM, Pitoyo CW, et. al. *(*2020). Coronavirus disease 2019: tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7, 1.

Yulianti. (2020). Layanan Maternal di Masa Pandemi Covid-19 (pengalaman RSUP Sardjito-DIY). Divisi Manajemen PKMK FK KMK UGM. Diposted 8 Juli 2020. Diakses tanggal 21 Juli 2021 <http://www.mutupelayanankesehatan.net/3460-layanan-maternal-di-masa-pandemi-covid-19-pengalaman-rsup-sardjito-diy>